

BAB I

PENDAHULUAN

war, WS Rendra, Taufik Ismail dan lain-lain. Namun jarang seseorang menganalisis atau nyanyian dari pencipta lagu yang terkenal. Padahal kalau dilihat dari bentuk, isi, penciptaannya, dan juga keindahannya syair lagu adalah juga puisi, hanya saja syair lagu tersebut dimusikalisasikan.

A. Latar Belakang

Kesenian adalah hasil getaran jiwa serta keseluruhan perasaan dan pikiran berupa ciptaan yang indah dan luhur. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Salah satu macam kesenian itu adalah seni suara yang berupa nyanyian-nyanyian atau lagu. Nyanyian tersebut mempunyai fungsi ganda. Fungsi pertama melalui yang kita dengar, kita merasa terhibur. Fungsi kedua, syair-syair lagu yang puitis dapat menyentuh perasaan kita. Bahasa yang kita gunakan dalam syair lagu disusun seperti halnya penyusunan sebuah puisi. Dalam bait-baitnya juga ditemukan adanya tema, amanat, pilihan kata penggunaan gaya bahasa, serta persajakan.

Sudah banyak orang yang melakukan kegiatan menganalisis karya sastra yang berjenis puisi. Puisi-puisi yang dianalisisnya adalah puisi yang termuat dalam kumpulan buku atau puisi-puisi dari penyair yang termuat di media-media cetak. Tentu saja puisi-puisi itu merupakan puisi yang diciptakan oleh penyair yang memiliki nama dalam perkembangan kesusastraan misalnya, puisi-puisi Chairil An-

war, WS Rendra, Taufik Ismail, dan lain-lain. Namun jarang seseorang menganalisis sebuah lagu atau nyanyian dari pencipta lagu yang terkenal. Padahal kalau dilihat dari bentuk, isi, penciptaannya, dan juga keindahannya syair lagu adalah juga puisi, hanya saja syair lagu tersebut dimusikalisasikan.

Di antara syair-syair lagu karya anak bangsa Indonesia adalah Iwan Fals. Syair lagu Iwan Fals sangat puitis. Dikatakan demikian karena kata-kata yang dipilih sangat indah juga memiliki kandungan makna dimensi sosial, keagamaan, serta kemanusiaan. Dalam syair lagu Iwan Fals banyak ditemukan kata-kata konotatif yang bermakna kias sehingga sering menimbulkan kesulitan dan kehati-hatian dalam menginterpretasikannya.

Iwan Fals adalah sosok pribadi yang hidupnya bergumul di dunia musik. Perlahan-lahan ia mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara imajinatif dan menyusun syair dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan termasuk kalimat bahasa. Semua itu pada gilirannya akan membentuk totalitas makna yang utuh.

Dari hal itu penulis tertarik untuk menganalisis struktur syair lagu dalam album Iwan Fals ini, yang meliputi analisis tema, diksi, gaya bahasa, dan persajakannya. Dengan demikian penulis dapat mengetahui bagaimana struktur dalam sebuah syair lagu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah : ah ingin mengetahui :

1. Tema apa saja yang terkandung dalam syair lagu Iwan Fals?
2. Bahasa yang digunakan dalam syair lagu dalam album Iwan Fals?
2. Gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam syair lagu Iwan Fals?
3. Iwan Fals? ta atau diksi yang digunakan dalam syair lagu Iwan Fals?
3. Bagaimanakah pilihan kata atau diksi yang digunakan dalam syair lagu Iwan Fals ?
4. Bagaimana persajakan syair lagu dalam album Iwan Fals ?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini yang akan dibahas ialah struktur yang membangun syair, dalam hal ini syair lagu. Adapun yang akan dibahas bukan unsur struktur secara keseluruhan tetapi terbatas pada tema, diksi, gaya bahasa, dan persajakannya. kmat atau pencipta lagu.

Dalam meneliti syair lagu Iwan Fals peneliti menganalisis secara sistematis, maksudnya penulis tidak membahas semua lagunya, tetapi hanya pada syair lagunya yang nantinya sesuai dengan pembahasan. Oleh sebab itu penulis mengambil album Iwan Fals yang diorbitkan pada tahun 1994 yaitu Celoteh-celoteh Iwan Fals. Di dalam album tersebut terdapat 20 lagu, yang keseluruhannya akan dijadikan bahan penelitian lebih lanjut.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan penulis, maka tujuan peneliti ini adalah ingin mengetahui:

1. Tema syair-syair lagu dalam album Iwan Fals.
2. Gaya bahasa yang digunakan dalam syair lagu dalam album Iwan Fals.
3. Pilihan kata atau diksi yang digunakan dalam syair lagu dalam album Iwan Fals.
4. Persajakan yang digunakan dalam syair lagu album Iwan Fals.

F. Definisi Istilah

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat berguna bagi peneliti dan para pembaca. Bagi peneliti, melalui penelitian ini penulis akan dapat mengetahui cara penyair lagu khususnya Iwan Fals dalam membangun syair lagunya sehingga dapat dipahami oleh penikmat atau pencipta lagu.

Bagi pembaca, melalui penelitian ini agar para pembaca atau pecinta lagu dapat dengan mudah memahami syair lagu secara keseluruhan baik unsur fisik maupun unsur batinnya. Karena dalam menikmati suatu syair lagu sangat diperlukan dasar-dasar teknik untuk menganalisis atau menelusuri keindahan syair sehingga akan dapat mengetahui isi atau maksudnya.

adalah kesesuaian, keselarasan bunyi pada suku kata dalam syair lagu.

Selain berguna bagi peneliti dan pembaca, penelitian ini berguna bagi pengajaran sastra yaitu, di dalam mengapresiasi puisi. Guru dapat memanfaatkan syair lagu misalnya syair lagu Iwan Fals sebagai alternatif bahan pengajaran apresiasi puisi di sekolah. Karena siswa akan lebih aktif dibandingkan mengapresiasi puisi karya seorang sastrawan. Pada umumnya lagu-lagu Iwan Fals sangat disukai oleh anak yang masih mempunyai jiwa muda. Anak akan memilih wadah yaitu dengan bernyanyi sambil belajar, sehingga anak akan bertambah semangatnya.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini akan dikemukakan konsep dasar struktur yang meliputi tema, gaya bahasa, diksi, dan persajakan. Adapun pengertian dari unsur tersebut adalah :

1. Struktur adalah unsur yang membangun syair lagu seperti: tema, diksi, gaya bahasa, dan persajakan.
2. Syair adalah rangkaian kata-kata dalam lagu atau unsur verbal dalam lagu Iwan Fals.
3. Tema adalah pokok persoalan yang menjadi dasar penciptaan syair lagu.
4. Gaya bahasa adalah ungkapan atau gaya penulisan Iwan dalam menciptakan syair lagu.
5. Diksi adalah pilihan kata-kata yang tepat sehingga kata-kata tersebut akan menimbulkan totalitas makna.
6. Persajakan adalah kesesuaian, keselarasan bunyi pada suku kata dalam syair lagu.